

KARAKTERISTIK PEMBUNGAAN
DAN PEMBUAHAN LIMA VARIETAS DURIAN
(Durio zibethinus Murr.)

Oleh:
SRI WAHYUNI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
MALANG

2007

KARAKTERISTIK PEMBUNGAAN
DAN PEMBUAHAN LIMA VARIETAS DURIAN
(*Durio zibethinus* Murr.)

Oleh:
SRI WAHYUNI
0210420063-42

SKRIPSI

Disampaikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pertanian Strata Satu (S-1)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
MALANG

2007



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: KARAKTERISTIK PEMBUNGAAN DAN
PEMBUAHAN LIMA VARIETAS DURIAN
(*Durio zibethinus* Murr.)

Nama Mahasiswa

: SRI WAHYUNI

NIM

: 0210420063 - 42

Jurusan

: Budidaya Pertanian

Program Studi

: Hortikultura

Menyetujui

: Dosen Pembimbing

Pertama

Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr. Sc. PhD
NIP. 130 935 078

Kedua

Ir. Sukindar, MS.
NIP. 131 646 641

Ketua jurusan

Dr. Ir. Agus Suryanto, MS
NIP. 130 935 809



LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I

Dr. Ir. Agus Suryanto, MS
NIP. 130 935 809

Penguji II

Ir. Sukindar, MS
NIP. 131 646 641

Penguji III

Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr. Sc. PhD.
NIP. 130 935 078

Penguji IV

Dr. Ir. Damanhuri, MS
NIP. 131 691 693

Tanggal lulus:



RINGKASAN

Sri Wahyuni. 0210420063-42. Karakteristik Pembungaan dan Pembuahan Lima Varietas Durian (*Durio zibethinus* Murr.). Di bawah bimbingan Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr.Sc. PhD dan Ir. Sukindar, MS.

Durian adalah tanaman asli Asia Tenggara yang cukup diminati masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik bahwa pada tahun 2004 Indonesia mengimpor durian segar 11,086,846 kg yang senilai 11,730,903 US\$ dan tahun 2005 mengimpor 5,787,426 kg yang senilai 3,531,702 US\$. Durian termasuk dalam genus *Durio* yang terdiri dari 30 spesies yang sudah diketahui. Spesies *Durio zibethinus* terdiri dari ratusan varietas, baik yang telah dibudidayakan maupun yang masih hidup liar. Setiap varietas akan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan varietas lain, sehingga memerlukan penanganan dan lokasi budidaya yang berbeda. Pengetahuan tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan bunga dan buah bermanfaat sebagai pendekatan untuk pengaturan teknik budidaya dan optimalisasi produksi. Dengan mengetahui perkembangan dan pertumbuhan bunga dan buah akan dapat membantu penanganan metode penyerbukan dan jadwal pemupukan. Selain itu juga dapat memberikan informasi yang dapat mendukung untuk tujuan pemuliaan tanaman yang dapat menghasilkan durian varietas unggul, sehingga dapat meningkatkan kualitas durian di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari perkembangan pembungaan dan pertumbuhan buah durian varietas Monthong, Petruk, Sunan, Sitokong, dan Hepe. Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan periode pertumbuhan dan perkembangan bunga dan persentase *fruitset* antar varietas durian yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2006 sampai dengan Februari 2007 di kebun durian di Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Alat yang digunakan adalah alat tulis, penggaris, jangka sorong, kamera digital canon power shot A430, mika, kawat dan *cutter*, sedangkan bahan yang digunakan adalah tanaman durian varietas Monthong, Sitokong, Sunan, Hepe, dan Petruk berumur 10 tahun yang memasuki fase generatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei teknik observasi terhadap pembungaan dan *fruitset* dari lima varietas durian. Contoh tanaman yang diambil adalah tanaman durian yang berumur 10 tahun dengan total 25 pohon yang diambil dari masing-masing varietas sebanyak 5 pohon. Variabel yang diamati terdiri dari: panjang tunas, panjang bunga, diameter bunga, jumlah bunga, waktu mekar dan rontok bunga, panjang buah, diameter buah, jumlah buah, persentase *fruitset*, suhu dan kelembaban harian. Pengamatan pertumbuhan bunga dan buah dilakukan satu minggu sekali. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis ragam, dan analisis korelasi.

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa periode tahap perkembangan bunga dan buah durian berbeda dari tiap varietas, varietas Monthong memiliki periode yang paling cepat diikuti berturut-turut Petruk, Sunan, Sitokong, dan Hepe. Morfologi bunga dan buah dari masing-masing varietas memiliki perbedaan. Pada panjang tunas, panjang bunga, panjang buah dan diameter buah Monthong memiliki ukuran paling tinggi diantara varietas lain, sedang untuk



diameter bunga tertinggi pada Sitokong dan Petruk. Persentase *fruitset* paling tinggi pada varietas Monthong. Kerontokan bunga mencapai 7% dan kerontokan buah paling tinggi pada Hepe 99,7%, Sitokong 99,2%, Petruk 98,8%, Sunan 98,7%, dan Monthong 97,6%. Persentase fruit set pada cabang berdiameter $>5\text{cm}$ (2.03%) lebih tinggi dari pada cabang berdiameter $<5\text{ cm}$ (1.06%). Untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil perlu dilakukan perbaikan aplikasi teknik budidaya dengan melakukan penjarangan buah pada 12 minggu setelah anthesis, melakukan aplikasi yang dapat menurunkan tingkat gugur buah, dan melakukan pengairan sesuai kebutuhan pada masing-masing tahap pertumbuhan, dan perlu dilakukan uji multi lokasi untuk mengetahui faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman durian.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Alloh SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga laporan penelitian (skripsi) yang berjudul **Karakteristik Pembungaan dan Pembuahan Lima Varietas Durian (*Durio zibethinus* Murr.)** dapat diselesaikan.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu kegiatan akademik non-perkuliahinan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses pembungaan pada lima varietas durian, yaitu varietas Monthong, Petruk, Sunan, Sitokong, dan Hepe, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki budidaya durian guna meningkatkan produksi durian di Indonesia.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga atas dukungannya.
2. Prof. Ir. Sumeru Ashari. M.Agr. Sc. PhD. selaku Dosen Pembimbing I
3. Ir. Sukindar. MS, selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Heru selaku pemilik kebun dan Bapak Umar selaku pengelola kebun durian di Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
5. Teman-teman Hortikultura angkatan 2002 dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian skripsi ini.

Malang, September 2007

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Juni 1982 di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah, dengan nama Sri Wahyuni. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nur Salim dan Ibu Sri Wijowati. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis ialah Sekolah Dasar di SDN II Buntar Karanganyar, lulus pada tahun 1995. Tahun 1998 penulis lulus dari Pendidikan Menengah Tingkat Pertama di SMPN I Mojogedang Karanganyar. Tahun 2001 penulis lulus dari Pendidikan Menengah Tingkat Atas di SMAN II Karanganyar. Pada tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya, Program studi Hortikultura.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi penulis aktif dalam Lembaga Dakwah Fakultas Forum Studi Islam Insan Kamil (Forsika) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dan aktif dalam kepanitiaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa FP UB.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| RINGKASAN | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| RIWAYAT HIDUP..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| | |
| I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Tujuan Penelitian | 2 |
| 3. Hipotesis..... | 2 |
| | |
| II TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 1. Varietas Durian | 3 |
| 2. Tahap Pembungaan dan Pembuahan..... | 5 |
| 3. Pembungaan Durian..... | 7 |
| 4. Morfologi Bunga dan Buah Durian | 8 |
| 5. Faktor Yang Mempengaruhi Pembungaan Durian | 10 |
| | |
| III BAHAN DAN METODE | 14 |
| 1. Tempat dan Waktu | 14 |
| 2. Alat dan Bahan | 14 |
| 3. Metode Penelitian | 14 |
| 4. Pengamatan | 15 |
| 5. Analisa Data..... | 17 |
| | |
| IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 19 |
| 1. Hasil | 19 |
| 1.1 Data keadaan lokasi penelitian..... | 19 |
| 1.2 Perkembangan pembungaan dan pembuahan durian | 20 |
| 1.3 Tunas generatif..... | 27 |
| 1.4 Bunga | 28 |
| 1.5 Buah | 36 |
| 1.6 Korelasi antara tunas, bunga, dan buah..... | 44 |
| 2. Pembahasan..... | 45 |
| 1.1 Perkembangan pembungaan dan pembuahan durian | 45 |
| 1.2 Tunas generatif..... | 46 |
| 1.3 Bunga | 46 |
| 1.4 Buah | 48 |
| 1.5 Korelasi antara Tunas, Bunga, dan Buah | 50 |



| | |
|------------------------------|----|
| V KESIMPULAN DAN SARAN | 52 |
| 1. Kesimpulan | 52 |
| 2. Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN | 55 |
| DAFTAR ISTILAH | 59 |



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR TABEL

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Teknik budidaya yang diterapkan pada lokasi penelitian | 19 |
| 2. | Kondisi iklim mikro saat penelitian | 20 |
| 3. | Waktu perkembangan pembungaan dan pembuahan | 20 |
| 4. | Waktu perkembangan tanaman durian | 21 |
| 5. | Morfologi bunga dan buah lima varietas durian | 29 |
| 6. | Rata-rata pertumbuhan jumlah bunga per minggu per varietas | 34 |
| 7. | Rata-rata jumlah <i>cluster</i> per cabang | 36 |
| 8. | Morfologi buah lima varietas durian | 37 |
| 9. | Jumlah buah tiap varietas per minggu pada total pohon | 40 |
| 10. | Persentase kerontokan buah per minggu per varietas | 41 |
| 11. | Rata-rata fruitset per varietas | 43 |
| 12. | Korelasi antara organ generatif dengan organ generatif | 44 |

Lampiran

| | | |
|----|--|----|
| 1. | Rata-rata panjang tunas per minggu per varietas | 56 |
| 2. | Rata-rata panjang bunga per minggu per varietas | 56 |
| 3. | Rata-rata ragam diameter bunga per minggu per varietas | 56 |
| 4. | Rata-rata panjang buah per minggu per varietas | 57 |
| 5. | Rata-rata diameter buah per minggu per varietas | 58 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Perkembangan tunas apikal tanaman peach..... | 6 |
| 2. | Bunga durian kuncup | 7 |
| 3. | Bunga durian mekar | 7 |
| 4. | Bagian-bagian bunga durian | 9 |
| 5. | Bagian-bagian buah durian | 10 |
| 6. | Tahap perkembangan tanaman durian varietas Monthong | 22 |
| 7. | Tahap perkembangan tanaman durian varietas Petruk..... | 23 |
| 8. | Tahap perkembangan tanaman durian varietas Sunan | 24 |
| 9. | Tahap perkembangan tanaman durian varietas Sitokong..... | 25 |
| 10. | Tahap perkembangan tanaman durian varietas Hepe..... | 26 |
| 11. | Tunas yang menghasilkan daun | 27 |
| 12. | Grafik rata-rata pertumbuhan tunas bunga | 28 |
| 13. | Bagian-bagian bunga durian | 30 |
| 14. | Bunga yang tidak normal dibandingkan dengan bunga normal..... | 30 |
| 15. | Ilustrasi pertumbuhan bunga..... | 31 |
| 16. | Periode pembungaan per varietas per tahun..... | 31 |
| 17. | Grafik pertumbuhan panjang bunga..... | 32 |
| 18. | Grafik pertumbuhan diameter bunga per minggu per varietas..... | 33 |
| 19. | Klaster kering | 34 |
| 20. | Grafik jumlah bunga per varietas per jenis cabang | 35 |
| 21. | Grafik jumlah klaster per cabang per varietas | 35 |
| 22. | Ilustrasi pertumbuhan buah | 38 |
| 23. | Grafik pertumbuhan panjang buah..... | 38 |
| 24. | Grafik pertumbuhan diameter buah | 39 |
| 25. | Grafik jumlah buah per cabang per varietas | 41 |
| 26. | Grafik rata-rata persentase kerontokan buah per minggu | 42 |
| 27. | Penyebab kerontokan buah | 42 |

Lampiran

| | | |
|----|--|----|
| 1. | Posisi tanaman durian yang diamati di lahan..... | 55 |
|----|--|----|

